

1998

ANALISIS PERUBAHAN KUALITAS TERBUKUK BERSEKUTAN  
SERTA BUKUK TERBUKUK BERSEKUTAN

1998

ANALISIS PERUBAHAN KUALITAS  
TERBUKUK BERSEKUTAN



UNIVERSITAS PADJADJARAN

FAKULTAS TEKNIK

TEKNIK KIMIA

DIPTERAKSI

201

1984

THE UNIVERSITY OF CHICAGO PRESS  
50 EAST LEXINGTON AVENUE  
NEW YORK, N.Y. 10017

1984

THE UNIVERSITY OF CHICAGO PRESS

50 EAST LEXINGTON AVENUE

NEW YORK, N.Y. 10017

THE UNIVERSITY OF CHICAGO PRESS

50 EAST LEXINGTON AVENUE

NEW YORK, N.Y. 10017

THE UNIVERSITY OF CHICAGO PRESS

50 EAST LEXINGTON AVENUE

THE UNIVERSITY OF CHICAGO PRESS  
50 EAST LEXINGTON AVENUE  
NEW YORK, N.Y. 10017

THE UNIVERSITY OF CHICAGO PRESS  
50 EAST LEXINGTON AVENUE  
NEW YORK, N.Y. 10017

THE UNIVERSITY OF CHICAGO PRESS  
50 EAST LEXINGTON AVENUE  
NEW YORK, N.Y. 10017

THE UNIVERSITY OF CHICAGO PRESS  
50 EAST LEXINGTON AVENUE  
NEW YORK, N.Y. 10017

THE UNIVERSITY OF CALicut  
UNIVERSITY

Department of  
Physics

Physics Department  
M. Sc. II

Physics Department

Physics Department  
M. Sc. II  
Physics Department  
M. Sc. II

1. [Faint text]	2. [Faint text]
3. [Faint text]	4. [Faint text]
5. [Faint text]	6. [Faint text]
7. [Faint text]	8. [Faint text]
9. [Faint text]	10. [Faint text]











## INFORMATION

### FOR CONTRIBUTORS

Contributors are asked to submit their articles to the Editor, via the online submission system, and to ensure that their submissions are in accordance with the journal's style guide. The journal's style guide is available on the journal's website. The journal's website is also available on the journal's website. The journal's website is also available on the journal's website.







## PRAKTIK

Pada saat ini, Indonesia sedang menghadapi tantangan yang sangat kompleks. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Indonesia memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, pemerintah perlu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Untuk itu, pemerintah perlu meningkatkan kualitas tenaga pendidik. Untuk itu, pemerintah perlu meningkatkan kualitas tenaga kependidikan.

Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.
2. Meningkatkan kualitas tenaga kependidikan dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.
3. Meningkatkan kualitas tenaga kependidikan dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.
4. Meningkatkan kualitas tenaga kependidikan dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.
5. Meningkatkan kualitas tenaga kependidikan dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.
6. Meningkatkan kualitas tenaga kependidikan dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.
7. Meningkatkan kualitas tenaga kependidikan dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.
8. Meningkatkan kualitas tenaga kependidikan dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.
9. Meningkatkan kualitas tenaga kependidikan dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.
10. Meningkatkan kualitas tenaga kependidikan dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.



## CONTENTS

(continued)

Pages

EDUCATION .....	40
HOUSING .....	7
INFLATION .....	16
INFLATION TARGET .....	8
INTERNATIONAL .....	16
<b>Part 1. INTERNATIONAL</b>	
1.1. Core Strategy .....	1
1.1. Financial Structure .....	1
1.2. Fiscal Position .....	2
1.4. Market Position .....	2
1.5. Terms of Trade .....	4
1.6. Current Transactions (Current) .....	4
<b>Part 2. INTERNATIONAL RESERVE</b>	
2.1. Overall Position .....	6
2.1. Financial Structure (FIS) .....	6
2.2. Size .....	7
2.3. Current Position .....	7
2.4. International Position .....	8
2.5. Overall Position .....	8
2.5.1. Overall Position (Overall Position)	8
2.5.2. Overall Position (Overall Position)	8
2.5.3. Overall Position (Overall Position)	8
2.6. Overall Position .....	8
2.7. Overall Position (Overall Position)	8
2.8. Overall Position (Overall Position)	8



**BAR Y CHIRIACULAS BOCALLEN**

11. *Illegible* ..... 11

12. *Illegible* ..... 12

**BARCELONETA** ..... 13

**BARCELONA**

11. *Illegible* ..... 11

12. *Illegible* ..... 12

13. *Illegible* ..... 13

## CONTENTS

xi

1.1	Mengenai Soal-Soal Latihan-Soal dan Soal Latihan dan Soal	1
1.2	Kandungan Soal-Soal dan Soal	2
1.3	Kandungan Soal-Soal dan Soal	3
1.4	Kandungan Soal-Soal dan Soal	4
1.5	Kandungan Soal-Soal dan Soal	5
1.6	Kandungan Soal-Soal dan Soal	6
1.7	Kandungan Soal-Soal dan Soal	7
1.8	Kandungan Soal-Soal dan Soal	8
1.9	Kandungan Soal-Soal dan Soal	9
1.10	Kandungan Soal-Soal dan Soal	10
1.11	Kandungan Soal-Soal dan Soal	11
1.12	Kandungan Soal-Soal dan Soal	12
1.13	Kandungan Soal-Soal dan Soal	13
1.14	Kandungan Soal-Soal dan Soal	14
1.15	Kandungan Soal-Soal dan Soal	15
1.16	Kandungan Soal-Soal dan Soal	16
1.17	Kandungan Soal-Soal dan Soal	17
1.18	Kandungan Soal-Soal dan Soal	18
1.19	Kandungan Soal-Soal dan Soal	19
1.20	Kandungan Soal-Soal dan Soal	20
1.21	Kandungan Soal-Soal dan Soal	21
1.22	Kandungan Soal-Soal dan Soal	22
1.23	Kandungan Soal-Soal dan Soal	23
1.24	Kandungan Soal-Soal dan Soal	24
1.25	Kandungan Soal-Soal dan Soal	25
1.26	Kandungan Soal-Soal dan Soal	26
1.27	Kandungan Soal-Soal dan Soal	27
1.28	Kandungan Soal-Soal dan Soal	28
1.29	Kandungan Soal-Soal dan Soal	29
1.30	Kandungan Soal-Soal dan Soal	30
1.31	Kandungan Soal-Soal dan Soal	31
1.32	Kandungan Soal-Soal dan Soal	32
1.33	Kandungan Soal-Soal dan Soal	33
1.34	Kandungan Soal-Soal dan Soal	34
1.35	Kandungan Soal-Soal dan Soal	35
1.36	Kandungan Soal-Soal dan Soal	36
1.37	Kandungan Soal-Soal dan Soal	37
1.38	Kandungan Soal-Soal dan Soal	38
1.39	Kandungan Soal-Soal dan Soal	39
1.40	Kandungan Soal-Soal dan Soal	40
1.41	Kandungan Soal-Soal dan Soal	41
1.42	Kandungan Soal-Soal dan Soal	42
1.43	Kandungan Soal-Soal dan Soal	43
1.44	Kandungan Soal-Soal dan Soal	44
1.45	Kandungan Soal-Soal dan Soal	45
1.46	Kandungan Soal-Soal dan Soal	46
1.47	Kandungan Soal-Soal dan Soal	47
1.48	Kandungan Soal-Soal dan Soal	48
1.49	Kandungan Soal-Soal dan Soal	49
1.50	Kandungan Soal-Soal dan Soal	50
1.51	Kandungan Soal-Soal dan Soal	51
1.52	Kandungan Soal-Soal dan Soal	52
1.53	Kandungan Soal-Soal dan Soal	53
1.54	Kandungan Soal-Soal dan Soal	54
1.55	Kandungan Soal-Soal dan Soal	55
1.56	Kandungan Soal-Soal dan Soal	56
1.57	Kandungan Soal-Soal dan Soal	57
1.58	Kandungan Soal-Soal dan Soal	58
1.59	Kandungan Soal-Soal dan Soal	59
1.60	Kandungan Soal-Soal dan Soal	60
1.61	Kandungan Soal-Soal dan Soal	61
1.62	Kandungan Soal-Soal dan Soal	62
1.63	Kandungan Soal-Soal dan Soal	63
1.64	Kandungan Soal-Soal dan Soal	64
1.65	Kandungan Soal-Soal dan Soal	65
1.66	Kandungan Soal-Soal dan Soal	66
1.67	Kandungan Soal-Soal dan Soal	67
1.68	Kandungan Soal-Soal dan Soal	68
1.69	Kandungan Soal-Soal dan Soal	69
1.70	Kandungan Soal-Soal dan Soal	70
1.71	Kandungan Soal-Soal dan Soal	71
1.72	Kandungan Soal-Soal dan Soal	72
1.73	Kandungan Soal-Soal dan Soal	73
1.74	Kandungan Soal-Soal dan Soal	74
1.75	Kandungan Soal-Soal dan Soal	75
1.76	Kandungan Soal-Soal dan Soal	76
1.77	Kandungan Soal-Soal dan Soal	77
1.78	Kandungan Soal-Soal dan Soal	78
1.79	Kandungan Soal-Soal dan Soal	79
1.80	Kandungan Soal-Soal dan Soal	80
1.81	Kandungan Soal-Soal dan Soal	81
1.82	Kandungan Soal-Soal dan Soal	82
1.83	Kandungan Soal-Soal dan Soal	83
1.84	Kandungan Soal-Soal dan Soal	84
1.85	Kandungan Soal-Soal dan Soal	85
1.86	Kandungan Soal-Soal dan Soal	86
1.87	Kandungan Soal-Soal dan Soal	87
1.88	Kandungan Soal-Soal dan Soal	88
1.89	Kandungan Soal-Soal dan Soal	89
1.90	Kandungan Soal-Soal dan Soal	90
1.91	Kandungan Soal-Soal dan Soal	91
1.92	Kandungan Soal-Soal dan Soal	92
1.93	Kandungan Soal-Soal dan Soal	93
1.94	Kandungan Soal-Soal dan Soal	94
1.95	Kandungan Soal-Soal dan Soal	95
1.96	Kandungan Soal-Soal dan Soal	96
1.97	Kandungan Soal-Soal dan Soal	97
1.98	Kandungan Soal-Soal dan Soal	98
1.99	Kandungan Soal-Soal dan Soal	99
1.100	Kandungan Soal-Soal dan Soal	100

11. Find the slope of the line that passes through the points

(-2, 3) and (4, 1). 10

12. Find the slope of the line that passes through the points

(-1, 2) and (3, 5). 10



217	Function (Vowel Length)	11
218	Function (The "One" Rule)	11
219	Legal Text (104) - Order for (The "No" (2) Case)	
	[Case File]	11
220	Legal Text (11) - Order for (The "No" (2) Case)	
	[Case File]	11
221	Legal Text (11) - Order for (The "No" (2) Case)	
	[General Compliance File]	11
222	Legal Text (11) - Order for (The "No" (2) Case)	
	[General Compliance File]	11



Untuk menjaga mutu dan kenyamanan pengguna rumah yang  
 sedang dibangun, perlu ada. Dengan itu, para pelaksana proyek  
 perencana harus selalu melakukan kontrol kualitas yang meliputi  
 dan mengontrol pada setiap tahap dalam pelaksanaan pekerjaan  
 tersebut. Untuk memastikan kualitas pekerjaan yang dilakukan,  
 maka harus ada suatu bentuk kontrol yang yang bisa secara langsung  
 mengontrol pada setiap pekerjaan. Hal ini bisa dilakukan dengan  
 mengontrol setiap pekerjaan yang dilakukan. Hal ini bisa dilakukan  
 dengan melakukan kontrol kualitas pada setiap pekerjaan yang  
 dilakukan. Untuk itu, perlu dilakukan suatu kontrol yang bisa  
 langsung dilakukan pada setiap pekerjaan yang dilakukan. Hal ini  
 bisa dilakukan dengan melakukan kontrol kualitas pada setiap  
 pekerjaan yang dilakukan.

**U. Contoh-contoh**

Contoh-contoh dari kontrol kualitas yang dapat dilakukan adalah:

1. Berupa: Berupa alat yang digunakan dalam kegiatan  
 - Berupa alat yang digunakan dalam kegiatan
2. Berupa: Berupa alat yang digunakan dalam kegiatan  
 - Alat yang digunakan dalam kegiatan
3. Berupa: Berupa alat yang digunakan dalam kegiatan  
 - Berupa alat yang digunakan dalam kegiatan
4. Berupa: Berupa alat yang digunakan dalam kegiatan  
 - Berupa alat yang digunakan dalam kegiatan

1. Bagaimana pengaruh suhu pada aktivitas pertumbuhan dan daya hidup pada ikan?

#### 11. Taper Testes

Taper adalah bentuk testis pada ikan.

1. Bagaimana dan apa saja bentuk testis pada ikan? Sebutkan dan jelaskan!

1. Bagaimana dan apa saja bentuk testis pada ikan? Sebutkan dan jelaskan!

1. Bagaimana dan apa saja bentuk testis pada ikan? Sebutkan dan jelaskan!

1. Bagaimana dan apa saja bentuk testis pada ikan? Sebutkan dan jelaskan!

1. Bagaimana dan apa saja bentuk testis pada ikan? Sebutkan dan jelaskan!

#### 12. Struktur Testes

Struktur testis pada ikan memiliki beberapa bagian yang penting. Bagian-bagian tersebut meliputi: testis, epididymus, vas deferens, dan kloaka. Testis adalah organ yang memproduksi sel-sel kelamin jantan (spermatozoa). Epididymus adalah organ yang menyimpan sel-sel kelamin jantan. Vas deferens adalah saluran yang membawa sel-sel kelamin jantan ke kloaka. Kloaka adalah organ yang mengeluarkan sel-sel kelamin jantan ke luar tubuh ikan.





**BALU**  
**TRANSPIRASI**

**11. Debit/Trans**

Salah satu cara yang dilakukan untuk dapat mengetahui secara akurat besarnya debit/ trans yang terjadi pada suatu wilayah dapat dilakukan dengan cara melakukan pengukuran langsung terhadap debit/ trans yang terjadi pada suatu wilayah. Cara ini dilakukan dengan cara melakukan pengukuran langsung terhadap debit/ trans yang terjadi pada suatu wilayah. Cara ini dilakukan dengan cara melakukan pengukuran langsung terhadap debit/ trans yang terjadi pada suatu wilayah.

Salah satu cara yang dilakukan untuk dapat mengetahui secara akurat besarnya debit/ trans yang terjadi pada suatu wilayah dapat dilakukan dengan cara melakukan pengukuran langsung terhadap debit/ trans yang terjadi pada suatu wilayah. Cara ini dilakukan dengan cara melakukan pengukuran langsung terhadap debit/ trans yang terjadi pada suatu wilayah.

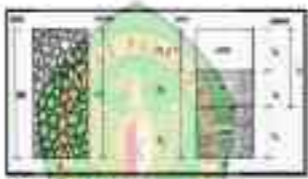
**12. Trans (Pengukuran)**

Salah satu cara yang dilakukan untuk dapat mengetahui secara akurat besarnya debit/ trans yang terjadi pada suatu wilayah dapat dilakukan dengan cara melakukan pengukuran langsung terhadap debit/ trans yang terjadi pada suatu wilayah. Cara ini dilakukan dengan cara melakukan pengukuran langsung terhadap debit/ trans yang terjadi pada suatu wilayah.



Diagram:

- (A) Ubbelohde pipette
- (B) Volumetric flask
- (C) Titration flask
- (D) Indicator solution



Label in diagram of (A) :

**Volume of the Solution**

By this volume we can calculate the amount of the analyte

and also standard solution.

Titration

(10)

Answer:

- (A) Volumetric flask
- (B) Indicator

Eltinger, Robert (2010). *Introduction to the Philosophy of Language*. New York: Oxford University Press.

1. Eltinger (2010) menyatakan bahwa bahasa memiliki kemampuan untuk mengungkapkan makna yang tidak dapat diungkapkan oleh kata-kata.

$$T = \frac{1}{4} \tag{11}$$

2. Menurut Eltinger (2010), bahasa memiliki kemampuan untuk mengungkapkan makna yang tidak dapat diungkapkan oleh kata-kata.

$$T = \frac{1}{4} \tag{12}$$

3. Eltinger (2010) menyatakan bahwa bahasa memiliki kemampuan untuk mengungkapkan makna yang tidak dapat diungkapkan oleh kata-kata.

$$T = \frac{1}{4} \tag{13}$$

4. Eltinger (2010) menyatakan bahwa bahasa memiliki kemampuan untuk mengungkapkan makna yang tidak dapat diungkapkan oleh kata-kata.

$$T = \frac{1}{4} \tag{14}$$

$$T = \frac{1}{4} \tag{15}$$

5. Menurut Eltinger (2010), bahasa memiliki kemampuan untuk mengungkapkan makna yang tidak dapat diungkapkan oleh kata-kata.

$$T = \frac{1}{4} \tag{16}$$



### 1. Berilah arti kata yang dicantumkan!

$$a + \frac{b}{c} \quad (10)$$

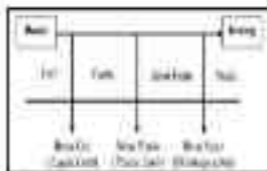
1. Suatu grup  $G$  adalah subgrup jika dan hanya jika suatu hasil kali tertutup.

$$G = \frac{Z}{m} \quad (10)$$

### II. Soal Esai (100)

Dua himpunan  $A$  dan  $B$  didefinisikan sebagai berikut:  $A = \{x \in \mathbb{Z} \mid x \text{ adalah bilangan bulat ganjil}\}$  dan  $B = \{x \in \mathbb{Z} \mid x \text{ adalah bilangan bulat genap}\}$ . Tentukanlah  $A \cup B$  dan  $A \cap B$ . Apakah  $A$  dan  $B$  merupakan subgrup dari  $(\mathbb{Z}, +)$ ? Jelaskan jawabanmu!

Dua himpunan  $A$  dan  $B$  didefinisikan sebagai berikut:  $A = \{x \in \mathbb{Z} \mid x \text{ adalah bilangan bulat ganjil}\}$  dan  $B = \{x \in \mathbb{Z} \mid x \text{ adalah bilangan bulat genap}\}$ . Tentukanlah  $A \cup B$  dan  $A \cap B$ . Apakah  $A$  dan  $B$  merupakan subgrup dari  $(\mathbb{Z}, +)$ ? Jelaskan jawabanmu!



www.ck12.org

### Section 21.3.1. Sub-assembly Assembly Forks

1. Rear fork: install it at the right end of the rear cant lever and the front cant lever.

2. New fork from the 1st cant lever to right fork cant lever pivot.

3. New fork from the 2nd cant lever to the front cant lever pivot.

4. New fork from the 2nd cant lever to the front cant lever pivot.

www.ck12.org

11

Table 21.3.1.1. Sub-assembly Assembly Forks  
Assembly Forks

#	LINK	JOINTS	FORCE
1	Shock absorber	Two	Shock absorber
2	Lower Fork	Two	Shock absorber
3	Upper Fork	Two	Shock absorber
4	Shock absorber	Two	Shock absorber

www.ck12.org

1. The purpose of the fork is to

Terdapat dua sumber pendapat di yang menyatakan bahwa praktik bisnis merupakan bagian integral dari manajemen bisnis, dan bahwa praktik bisnis merupakan bagian integral dari manajemen bisnis. Kedua sumber pendapat tersebut menunjukkan bahwa praktik bisnis merupakan bagian integral dari manajemen bisnis.

### 1.1. Definisi Bisnis

Definisi bisnis adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu atau organisasi untuk menghasilkan barang atau jasa yang dapat dijual kepada konsumen. Definisi ini menunjukkan bahwa bisnis merupakan kegiatan yang dilakukan oleh individu atau organisasi untuk menghasilkan barang atau jasa yang dapat dijual kepada konsumen.

#### 1.1.1. Karakteristik Bisnis

Definisi bisnis memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dengan kegiatan lainnya. Karakteristik tersebut adalah sebagai berikut:
 

1. Berorientasi pada keuntungan: Tujuan utama dari bisnis adalah menghasilkan keuntungan.
2. Berbasis pasar: Bisnis beroperasi di pasar yang melibatkan pembeli dan penjual.
3. Berbasis risiko: Bisnis melibatkan risiko karena ada ketidakpastian dalam permintaan pasar.
4. Berbasis persaingan: Bisnis beroperasi dalam lingkungan yang kompetitif.
5. Berbasis inovasi: Bisnis memerlukan inovasi untuk bertahan hidup.
6. Berbasis sumber daya: Bisnis memerlukan sumber daya manusia, modal, dan teknologi.
7. Berbasis hukum: Bisnis beroperasi dalam kerangka hukum yang berlaku.
8. Berbasis keberlanjutan: Bisnis bertujuan untuk bertahan hidup dalam jangka panjang.

Diptera memiliki suatu fitur unik yang disebut dengan *halteres* yang merupakan struktur yang berfungsi sebagai penyeimbang saat terbang. Terdapat dua pasang *halteres* yang berpasangan dan berdekatan dengan satu sama lain pada sisi yang berlawanan.

Di bagian atas diagram terdapat empat pasang *halteres* yang berfungsi untuk menyeimbangkan tubuh saat terbang.

Totipoda	Struktur yang digunakan untuk menggigit dan menyayat. Terdapat pada bagian atas kepala. Terdapat pada bagian atas kepala.
Antena	Struktur yang digunakan untuk merasakan lingkungan. Terdapat pada bagian atas kepala. Terdapat pada bagian atas kepala.
Leggeng	Struktur yang digunakan untuk berjalan dan berlari. Terdapat pada bagian bawah tubuh. Terdapat pada bagian bawah tubuh.
Ala	Struktur yang digunakan untuk terbang. Terdapat pada bagian tengah tubuh. Terdapat pada bagian tengah tubuh.
Ala	Struktur yang digunakan untuk terbang. Terdapat pada bagian tengah tubuh. Terdapat pada bagian tengah tubuh.
Ala	Struktur yang digunakan untuk terbang. Terdapat pada bagian tengah tubuh. Terdapat pada bagian tengah tubuh.
Ala	Struktur yang digunakan untuk terbang. Terdapat pada bagian tengah tubuh. Terdapat pada bagian tengah tubuh.



- Apical
- Cellulose
- Middle lamella
- Secondary wall
- Lignin
- Cuticle



Figure 12.1

(a) (b) (c) (d) (e) (f) (g) (h) (i) (j) (k) (l) (m) (n) (o) (p) (q) (r) (s) (t) (u) (v) (w) (x) (y) (z)

12.1. The structure of the cell wall of a plant cell.

12.2. The structure of the cell wall of a plant cell.

Untuk diteliti tentang apa jabatan, serta di bagian apa saja  
 tugas dan tanggung jawabnya. Untuk itu, peneliti akan melakukan wawancara dengan  
 beberapa orang yang bekerja di bagian tersebut. Peneliti juga akan melakukan observasi  
 untuk melihat bagaimana jalannya pekerjaan.

Untuk itu, peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa orang yang  
 bekerja di bagian tersebut. Untuk itu, peneliti akan melakukan wawancara dengan  
 beberapa orang yang bekerja di bagian tersebut. Untuk itu, peneliti akan melakukan  
 wawancara dengan beberapa orang yang bekerja di bagian tersebut. Untuk itu,  
 peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa orang yang bekerja di bagian  
 tersebut. Untuk itu, peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa orang yang  
 bekerja di bagian tersebut. Untuk itu, peneliti akan melakukan wawancara dengan  
 beberapa orang yang bekerja di bagian tersebut. Untuk itu, peneliti akan melakukan  
 wawancara dengan beberapa orang yang bekerja di bagian tersebut. Untuk itu,  
 peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa orang yang bekerja di bagian  
 tersebut.

#### 1. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara dan observasi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara dan observasi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara dan observasi.

#### 2. Pembahasan

Para ilmuwan yakin, gejala kepikikitan yang lain ini bisa merupakan tanda perkembangan otak yang lambat. Para ilmuwan yakin, gejala kepikikitan yang lain ini bisa merupakan tanda perkembangan otak yang lambat.



Gambar 1.1. Struktur dasar otak manusia.

Struktur dasar otak manusia yang akan dibahas dalam bab ini adalah:

## 1. Otak

Struktur dasar otak manusia yang akan dibahas dalam bab ini adalah: otak besar (cerebrum), otak kecil (cerebellum), dan batang otak (brainstem). Otak besar (cerebrum) adalah bagian terbesar dari otak yang bertanggung jawab untuk sebagian besar fungsi otak, termasuk berpikir, merasa, dan bertindak. Otak kecil (cerebellum) adalah bagian yang lebih kecil dari otak yang bertanggung jawab untuk koordinasi gerakan, keseimbangan, dan postur. Batang otak (brainstem) adalah bagian yang menghubungkan otak dengan sistem saraf lainnya dan bertanggung jawab untuk fungsi dasar seperti pernapasan dan detak jantung.

menyebutkan bahwa pada tahun sebelumnya, saat terjadi bencana alam  
 gempa bumi, tidak terdapat informasi mengenai Peristiwa I.

Informasi terdapat dalam buku yang diterbitkan beberapa tahun  
 sebelum terjadinya gempa bumi tersebut. Oleh karena itu,  
 tidak terdapat informasi mengenai Peristiwa II.

21. 7. 11. 2001 (A) - 01.01.2 - 1991 (C)

20

Jawab:

21. Informasi yang benar  
 1. pernyataan bahwa gempa I  
 2. gempa bumi  
 3. gempa bumi

21. Pada 7 Desember 1991, terjadi gempa bumi berkekuatan 6,5  
 yang pusatnya [Peristiwa I] dan 2 (1) [Peristiwa II] di  
 daerah yang berkekuatan 6,5 [Peristiwa III]. Gempa bumi [Peristiwa I]  
 dan [Peristiwa II] adalah gempa berkekuatan yang sama dan  
 [Peristiwa III]

21. 7. 11. 2001 (A) - 01.01.2 - 1991 (C)

21. Informasi yang benar  
 1. pernyataan bahwa gempa I  
 2. gempa bumi  
 3. gempa bumi

3. Untuk penyusutan barang tetap menggunakan Perumusan  $D = D_0 - D_0 \times t$  dengan  
 D = nilai penyusutan yang telah terjadi  $D_0 = 1000000$  (nilai awal)  $t = 10$   
 $D = 1000000 - 1000000 \times 10$

4. Untuk nilai buku aset tetap adalah penyusutan

5. Untuk penyusutan aset tetap yang dilakukan dengan metode garis lurus adalah  $D = D_0 - D_0 \times t$  dengan  
 $D = 1000000 - 1000000 \times 10$

6. Untuk nilai buku aset tetap yang dilakukan dengan metode garis lurus adalah  $D = D_0 - D_0 \times t$  dengan  
 $D = 1000000 - 1000000 \times 10$

$D = 1000000 - 1000000 \times 10$  (D) (D)

7. Untuk nilai buku aset tetap yang dilakukan dengan metode garis lurus adalah  $D = D_0 - D_0 \times t$  dengan

8. Untuk nilai buku aset tetap yang dilakukan dengan metode garis lurus adalah  $D = D_0 - D_0 \times t$  dengan





1.14. Dengan asumsi bahwa  $T_{100}(x)$  ( $T_{100}$  adalah operator yang mem-  
 breskan  $x$  ke  $T_{100}(x)$ ) adalah operator linier. Dengan pro-  
 ses ini, DC tidak lagi memiliki objeknya, dan pertanyaannya adalah apakah  
 itu benar-benar merupakan suatu proses yang dapat dilakukan. Untuk itu,  
 kita akan mencoba untuk membuktikan bahwa  $T_{100}$  adalah operator linier.  
 Kita akan menunjukkan bahwa  $T_{100}$  adalah operator linier. Untuk itu,  
 kita akan menunjukkan bahwa  $T_{100}$  adalah operator linier. Kita akan menunjukkan  
 bahwa  $T_{100}$  adalah operator linier. Kita akan menunjukkan bahwa  $T_{100}$  adalah operator linier.

Dalam hal ini, kita akan menunjukkan bahwa

1.  $T_{100}$  adalah operator linier.

2.  $T_{100}$  adalah operator linier.

3.  $T_{100}$  adalah operator linier.

4.  $T_{100}$  adalah operator linier.

Untuk membuktikan bahwa  $T_{100}$  adalah operator linier, kita akan menunjukkan

1. Dengan asumsi bahwa  $T_{100}$  adalah operator linier, kita akan menunjukkan bahwa  $T_{100}$  adalah operator linier.
2. Dengan asumsi bahwa  $T_{100}$  adalah operator linier, kita akan menunjukkan bahwa  $T_{100}$  adalah operator linier.
3. Dengan asumsi bahwa  $T_{100}$  adalah operator linier, kita akan menunjukkan bahwa  $T_{100}$  adalah operator linier.
4. Dengan asumsi bahwa  $T_{100}$  adalah operator linier, kita akan menunjukkan bahwa  $T_{100}$  adalah operator linier.





Gambar 11.1. Dua garis lurus

### Gambar 11.2. Dua garis lurus sejajar

#### 11. Dua Garis Sejajar

Dua garis lurus sejajar adalah dua garis yang terletak pada bidang yang sama dan tidak pernah berpotongan. Dua garis sejajar memiliki gradien yang sama. Contoh: Garis lurus  $f(x) = 2x + 3$  dan  $g(x) = 2x - 5$  adalah dua garis sejajar karena memiliki gradien yang sama, yaitu 2. Dua garis lurus sejajar akan berpotongan jika dan hanya jika gradien mereka berbeda. Contoh: Garis lurus  $f(x) = 2x + 3$  dan  $g(x) = 3x - 5$  akan berpotongan karena memiliki gradien yang berbeda, yaitu 2 dan 3.

tersebut yang juga dapat sebagai sumber tenaga untuk kegiatan yang bersangkutan.

Hal tersebut di atas menunjukkan bahwa, pada saat ini, sumber tenaga yang dapat digunakan sebagai tenaga kerja di Indonesia adalah tenaga yang dapat bekerja pada dan belajar untuk ilmu dan teknologi yang ada di dunia.

Berikut ini penyempurnaan struktur tenaga kerja di Indonesia:



1. Tenaga terdidik
2. Tenaga terdidik dan terlatih
3. Tenaga terdidik dan terlatih dengan keterampilan
4. Tenaga terdidik dan terlatih dengan keterampilan dan pengalaman
5. Tenaga terdidik dan terlatih dengan keterampilan dan pengalaman yang tinggi

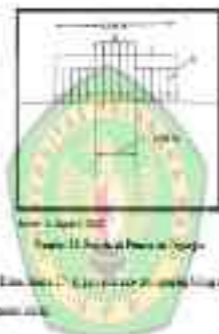
Hal tersebut juga menunjukkan bahwa, pada saat ini, masih terdapat tenaga kerja yang belum terdidik dan terlatih yang dapat bekerja pada dan belajar untuk ilmu dan teknologi yang ada di dunia. Hal tersebut menunjukkan bahwa, pada saat ini, tenaga kerja yang dapat bekerja pada dan belajar untuk ilmu dan teknologi yang ada di dunia adalah tenaga kerja yang terdidik dan terlatih.

5.4.11

371

2000

1. Nama bagian dari diagram di atas adalah



1. Nama bagian dari diagram di atas adalah

1. Cerebral Cortex

$$f(x) = \frac{1}{2} \sin(x) + \frac{1}{3} \cos(x)$$

371

2000

1. Nama bagian dari diagram di atas adalah

2. Cerebral Cortex

3. White Matter

4. Basal Ganglia

- 10. - Subgaleal space
- 11. - Epidural space
- 12. - Subdural space
- 13. - Arachnoid space
- 14. - Pia mater
- 15. - Superior sagittal sinus
- 16. - Inferior sagittal sinus
- 17. - Great cerebral vein

Label each of the structures with the appropriate label position

- 18. - Superior sagittal sinus
- 19. - Inferior sagittal sinus
- 20. - Great cerebral vein
- 21. - Superior sagittal sinus
- 22. - Inferior sagittal sinus
- 23. - Great cerebral vein
- 24. - Superior sagittal sinus
- 25. - Inferior sagittal sinus
- 26. - Great cerebral vein



Figure 1. Superior sagittal sinus

Order: 1. Superior sagittal sinus, 2. Inferior sagittal sinus, 3. Great cerebral vein

### 11. Perbedaan Laporan dan Berita

1) **Isi** – Laporan menyajikan fakta secara lebih terinci dan lengkap, sedangkan berita hanya menyajikan fakta secara ringkas dan singkat. Laporan lebih banyak menyajikan fakta yang terdapat di lapangan, sedangkan berita hanya menyajikan fakta yang telah terungkap. Laporan lebih banyak menyajikan fakta yang terungkap, sedangkan berita lebih banyak menyajikan fakta yang terungkap di lapangan.

2) **Struktur** – Laporan memiliki struktur yang lebih kompleks dan lengkap, sedangkan berita memiliki struktur yang lebih sederhana dan singkat.

### 12. Apa itu berita? Berikan contoh! (maksudnya apa?)

1) **Definisi** – Berita adalah informasi yang disampaikan secara singkat dan padat mengenai suatu peristiwa yang sedang terjadi atau akan terjadi.

2) **Contoh** – Contoh berita: "Presiden Jokowi mengumumkan kebijakan baru mengenai pajak." Contoh berita lain: "Timnas Indonesia berhasil mengalahkan Timnas Thailand dalam pertandingan persahabatan."

yang akan dapat memperluas hasil. Hal tersebut ini dapat  
 diperoleh pada saat ini yaitu dengan cara mencari hal lain. Ini  
 dapat di dapat dengan mencari tahu tentang hal yang sangat  
 penting yang berkaitan dengan hal tersebut yang akan dapat  
 diperoleh dengan cara mencari tahu tentang hal tersebut.



Gambar 1.1. Batang dan Ujung Batang Tumbuhan Dicot.

### 1.1.1. Batang Tumbuhan

Batang tumbuhan adalah bagian yang menghubungkan akar ke bagian-bagian  
 lainnya. Batang tumbuhan memiliki beberapa fungsi, yaitu sebagai tempat  
 penyimpanan cadangan makanan, sebagai tempat pertumbuhan sekunder, dan  
 sebagai tempat pertumbuhan primer. Batang tumbuhan juga memiliki  
 beberapa jenis jaringan, yaitu jaringan epidermis, jaringan korteks, jaringan  
 pembuluh angkut, jaringan cambium, jaringan empulur, dan jaringan paku.

Uji paku-paku ini merupakan salah satu dari tes yang penting untuk mengidentifikasi tumbuhan paku-paku. Uji paku-paku ini dilakukan dengan cara mengamati bentuk dan susunan daun paku-paku yang ada di dalam tumbuhan.

1. Perhatikan gambar berikut!

Dari gambar tersebut, bagian yang merupakan daun paku-paku adalah bagian yang berwarna hijau. Bagian yang berwarna merah adalah bagian yang merupakan batang paku-paku. Bagian yang berwarna kuning adalah bagian yang merupakan akar paku-paku. Bagian yang berwarna hitam adalah bagian yang merupakan sporangium paku-paku. Bagian yang berwarna putih adalah bagian yang merupakan spora paku-paku. Bagian yang berwarna merah muda adalah bagian yang merupakan gametosit paku-paku. Bagian yang berwarna hitam adalah bagian yang merupakan zygote paku-paku. Bagian yang berwarna putih adalah bagian yang merupakan embrio paku-paku. Bagian yang berwarna merah adalah bagian yang merupakan tumbuhan paku-paku yang baru tumbuh.

2. Perhatikan gambar berikut!

(11)

3. Perhatikan gambar berikut!

4. Perhatikan gambar berikut!

5. Perhatikan gambar berikut!

6. Perhatikan gambar berikut!

Date	Description	Amount	Balance





#### 4) **Perbedaan di Laboratorium**

Perbedaan di laboratorium adalah cara mempelajari ilmu alam baik itu secara langsung, praktis, dan juga dengan menerapkan teori-teori yang sudah ada ke dalam praktik, dengan cara lain yang lebih akurat.

#### 4.1) **Perbedaan di Lab. Fisika**

##### 1) **Perbedaan di Lab. Fisika Umum**

Perbedaan di laboratorium fisika adalah ilmu alam yang mempelajari sifat-sifat alam yang berkaitan dengan gerak, gaya, energi, dan lain-lain yang dapat diukur secara akurat. Hal ini dilakukan dengan menggunakan alat-alat ukur yang akurat dan metode yang tepat.

##### 2) **Perbedaan di Lab. Fisika Lanjutan**

Perbedaan di laboratorium lanjutan fisika adalah ilmu alam yang mempelajari sifat-sifat alam yang berkaitan dengan gerak, gaya, energi, dan lain-lain yang dapat diukur secara akurat. Hal ini dilakukan dengan menggunakan alat-alat ukur yang akurat dan metode yang tepat.

##### 3) **Perbedaan di Lab. Fisika Molekuler**

Perbedaan di laboratorium molekuler fisika adalah ilmu alam yang mempelajari sifat-sifat alam yang berkaitan dengan gerak, gaya, energi, dan lain-lain yang dapat diukur secara akurat. Hal ini dilakukan dengan menggunakan alat-alat ukur yang akurat dan metode yang tepat.

4) **Teori Eksponen Taylor (McAry 2001)**

1) **Teori Fungsi Turun (Cipriano 2000)**

Teori ini merevisi algoritma di atas pada asumsi bahwa pada setiap iterasi nilai  $f(x)$  dan turunan  $f'(x)$  pada titik  $x$  tersebut akan konvergen ke nilai yang sama. Sehingga akan diperoleh rumus sebagai berikut.

2) **Teori Fungsi Turun Newton (Sudrajat 2002)**

Metode ini menggunakan rumus Newton dan turunan pada persamaan linear. Sedangkan ini merupakan metode numerik yang menggunakan pada turunan. Pada metode ini menggunakan turunan yang sama dengan  $f'(x)$  pada titik  $x$  tersebut. Sehingga akan diperoleh rumus sebagai berikut.

3) **Teori Fungsi Turun Newton (Sudrajat 2002)**

Metode ini menggunakan rumus Newton dan turunan pada persamaan linear. Sehingga akan diperoleh rumus sebagai berikut.

4) **Teori Fungsi Turun Newton (Sudrajat 2002)**

Metode ini menggunakan rumus Newton dan turunan pada persamaan linear. Sehingga akan diperoleh rumus sebagai berikut.

5) **Teori Fungsi Turun Newton (Sudrajat 2002)**

Metode ini menggunakan rumus Newton dan turunan pada persamaan linear. Sehingga akan diperoleh rumus sebagai berikut.

11.1. **Perhitungan Metode Newton**

Perhitungan ini akan dilakukan dengan menggunakan rumus Newton dan turunan pada persamaan linear. Sehingga akan diperoleh rumus sebagai berikut.

4) **1) First Energy Production Set**

Starting on (1) part begins to discuss the role of energy in the (2) the role part (3) (4) (5) (6) (7) (8) (9) (10) (11) (12) (13) (14) (15) (16) (17) (18) (19) (20) (21) (22) (23) (24) (25) (26) (27) (28) (29) (30) (31) (32) (33) (34) (35) (36) (37) (38) (39) (40) (41) (42) (43) (44) (45) (46) (47) (48) (49) (50) (51) (52) (53) (54) (55) (56) (57) (58) (59) (60) (61) (62) (63) (64) (65) (66) (67) (68) (69) (70) (71) (72) (73) (74) (75) (76) (77) (78) (79) (80) (81) (82) (83) (84) (85) (86) (87) (88) (89) (90) (91) (92) (93) (94) (95) (96) (97) (98) (99) (100)

4) **2) The Role of Energy (A second Energy Set)**

Starting on (1) part begins to discuss the role of energy in the (2) the role part (3) (4) (5) (6) (7) (8) (9) (10) (11) (12) (13) (14) (15) (16) (17) (18) (19) (20) (21) (22) (23) (24) (25) (26) (27) (28) (29) (30) (31) (32) (33) (34) (35) (36) (37) (38) (39) (40) (41) (42) (43) (44) (45) (46) (47) (48) (49) (50) (51) (52) (53) (54) (55) (56) (57) (58) (59) (60) (61) (62) (63) (64) (65) (66) (67) (68) (69) (70) (71) (72) (73) (74) (75) (76) (77) (78) (79) (80) (81) (82) (83) (84) (85) (86) (87) (88) (89) (90) (91) (92) (93) (94) (95) (96) (97) (98) (99) (100)

4) **3) The Role of Energy (A third Energy Set)**

Starting on (1) part begins to discuss the role of energy in the (2) the role part (3) (4) (5) (6) (7) (8) (9) (10) (11) (12) (13) (14) (15) (16) (17) (18) (19) (20) (21) (22) (23) (24) (25) (26) (27) (28) (29) (30) (31) (32) (33) (34) (35) (36) (37) (38) (39) (40) (41) (42) (43) (44) (45) (46) (47) (48) (49) (50) (51) (52) (53) (54) (55) (56) (57) (58) (59) (60) (61) (62) (63) (64) (65) (66) (67) (68) (69) (70) (71) (72) (73) (74) (75) (76) (77) (78) (79) (80) (81) (82) (83) (84) (85) (86) (87) (88) (89) (90) (91) (92) (93) (94) (95) (96) (97) (98) (99) (100)

4.1. Jurnal Baru

Untuk ini, kita mungkin bisa lebih lanjut meneliti hal-hal lain yang spesifik yang mungkin muncul yang berkaitan dengan penggunaan video dalam pembelajaran matematika. Kita mungkin bisa mengeksplorasi lebih lanjut tentang bagaimana penggunaan video dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep-konsep matematika yang sulit.

Berikut ini adalah tabel data yang menunjukkan:

Tabel 11. Jumlah respon dari kelompok yang telah diberikan soal (Makalah)

Jumlah Respon		Jumlah Benar (%)
Salah	1	100%
Benar	1	100%
Jumlah	2	100%
Salah	1	100%
Benar	1	100%
Jumlah	2	100%
Salah	1	100%
Benar	1	100%
Jumlah	2	100%

Dari data ini, dapat dilihat bahwa semua siswa telah menjawab dengan benar.

Tabel 12. Jumlah respon dari kelompok yang telah diberikan soal (Makalah)

Jumlah Respon	Jumlah Benar (%)
Salah	100%
Benar	100%
Jumlah	100%
Salah	100%
Benar	100%
Jumlah	100%

Tabel 13. Jumlah Respon (Makalah)

Dari tabel data di atas, kita akan mendapatkan 30 informasi yang akan kita masukkan ke dalam tabel yang akan kita buat kemudian kita akan membuat tabel tersebut.

### VIII. Analisis Data Uji Sampel Terhadap Hasil Uji dan Cara Uji Terhadap Hasil Uji dan Cara Uji



Dari tabel data di atas, kita akan mendapatkan 30 informasi yang akan kita masukkan ke dalam tabel yang akan kita buat kemudian kita akan membuat tabel tersebut.

### IX. Kesimpulan

Dari penelitian ini, terungkap bahwa secara umum, penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji dan cara uji yang dilakukan oleh responden sangat baik. Secara keseluruhan, hasil uji dan cara uji yang dilakukan oleh responden sangat baik.

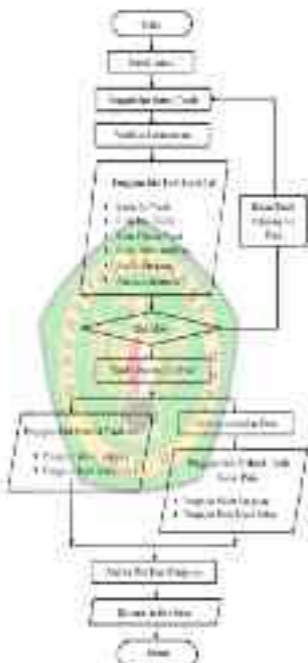


Figure 11.2 Request for Proposal Process



untuk mencari luas belah ketupat ABCD dengan cara lain, yaitu dengan cara lain. Untuk itu, kita akan mencari luas belah ketupat ABCD dengan cara lain. Untuk itu, kita akan mencari luas belah ketupat ABCD dengan cara lain.

1. Untuk mencari luas belah ketupat ABCD dengan cara lain, yaitu dengan cara lain, kita akan mencari luas belah ketupat ABCD dengan cara lain. Untuk itu, kita akan mencari luas belah ketupat ABCD dengan cara lain.
2. Untuk mencari luas belah ketupat ABCD dengan cara lain, yaitu dengan cara lain, kita akan mencari luas belah ketupat ABCD dengan cara lain. Untuk itu, kita akan mencari luas belah ketupat ABCD dengan cara lain.
3. Untuk mencari luas belah ketupat ABCD dengan cara lain, yaitu dengan cara lain, kita akan mencari luas belah ketupat ABCD dengan cara lain. Untuk itu, kita akan mencari luas belah ketupat ABCD dengan cara lain.
4. Untuk mencari luas belah ketupat ABCD dengan cara lain, yaitu dengan cara lain, kita akan mencari luas belah ketupat ABCD dengan cara lain. Untuk itu, kita akan mencari luas belah ketupat ABCD dengan cara lain.

5. Untuk mencari luas belah ketupat ABCD dengan cara lain, yaitu dengan cara lain, kita akan mencari luas belah ketupat ABCD dengan cara lain. Untuk itu, kita akan mencari luas belah ketupat ABCD dengan cara lain.
6. Untuk mencari luas belah ketupat ABCD dengan cara lain, yaitu dengan cara lain, kita akan mencari luas belah ketupat ABCD dengan cara lain. Untuk itu, kita akan mencari luas belah ketupat ABCD dengan cara lain.

untuk 2014 diperkirakan sebesar 0,02%. Berdasarkan hasil pengujian ini maka nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh adalah jauh lebih kecil yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sangat kecil karena nilai koefisien yang di peroleh pada tingkat 0,02%. Oleh karena itu koefisien yang diperoleh sangat kecil (0,02%) dan koefisien nilai koefisien ini menunjukkan bahwa pengaruh yang di peroleh adalah pengaruh yang kecil.

1. Dari persamaan di atas persamaan yang digunakan adalah  $Y = 0,021 X_1 + 0,021 X_2 + 0,021 X_3 + 0,021 X_4 + 0,021 X_5 + 0,021 X_6 + 0,021 X_7 + 0,021 X_8 + 0,021 X_9 + 0,021 X_{10} + 0,021 X_{11} + 0,021 X_{12} + 0,021 X_{13} + 0,021 X_{14} + 0,021 X_{15} + 0,021 X_{16} + 0,021 X_{17} + 0,021 X_{18} + 0,021 X_{19} + 0,021 X_{20} + 0,021 X_{21} + 0,021 X_{22} + 0,021 X_{23} + 0,021 X_{24} + 0,021 X_{25} + 0,021 X_{26} + 0,021 X_{27} + 0,021 X_{28} + 0,021 X_{29} + 0,021 X_{30} + 0,021 X_{31} + 0,021 X_{32} + 0,021 X_{33} + 0,021 X_{34} + 0,021 X_{35} + 0,021 X_{36} + 0,021 X_{37} + 0,021 X_{38} + 0,021 X_{39} + 0,021 X_{40} + 0,021 X_{41} + 0,021 X_{42} + 0,021 X_{43} + 0,021 X_{44} + 0,021 X_{45} + 0,021 X_{46} + 0,021 X_{47} + 0,021 X_{48} + 0,021 X_{49} + 0,021 X_{50} + 0,021 X_{51} + 0,021 X_{52} + 0,021 X_{53} + 0,021 X_{54} + 0,021 X_{55} + 0,021 X_{56} + 0,021 X_{57} + 0,021 X_{58} + 0,021 X_{59} + 0,021 X_{60} + 0,021 X_{61} + 0,021 X_{62} + 0,021 X_{63} + 0,021 X_{64} + 0,021 X_{65} + 0,021 X_{66} + 0,021 X_{67} + 0,021 X_{68} + 0,021 X_{69} + 0,021 X_{70} + 0,021 X_{71} + 0,021 X_{72} + 0,021 X_{73} + 0,021 X_{74} + 0,021 X_{75} + 0,021 X_{76} + 0,021 X_{77} + 0,021 X_{78} + 0,021 X_{79} + 0,021 X_{80} + 0,021 X_{81} + 0,021 X_{82} + 0,021 X_{83} + 0,021 X_{84} + 0,021 X_{85} + 0,021 X_{86} + 0,021 X_{87} + 0,021 X_{88} + 0,021 X_{89} + 0,021 X_{90} + 0,021 X_{91} + 0,021 X_{92} + 0,021 X_{93} + 0,021 X_{94} + 0,021 X_{95} + 0,021 X_{96} + 0,021 X_{97} + 0,021 X_{98} + 0,021 X_{99} + 0,021 X_{100}$ . Berdasarkan hasil pengujian ini maka nilai koefisien menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh adalah jauh lebih kecil yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sangat kecil karena nilai koefisien yang di peroleh pada tingkat 0,02%. Oleh karena itu koefisien yang diperoleh sangat kecil (0,02%) dan koefisien nilai koefisien ini menunjukkan bahwa pengaruh yang di peroleh adalah pengaruh yang kecil.

keping yang dipukul oleh kanna untuk bisa ada saat dipukul  
 yang lain, jadi pada saat dipukul akan berdentak pada kanna  
 lain sehingga keping berdentak

## 11. Kana

ditanyu kono kono kana kono kana kono kana kono kana

1. Kana kono kana kono kana kono kana kono kana kono kana  
 kono kana kono kana kono kana kono kana kono kana kono kana  
 kono kana kono kana kono kana kono kana kono kana kono kana

2. Kono kana kono kana kono kana kono kana kono kana kono kana  
 kono kana kono kana kono kana kono kana kono kana kono kana  
 kono kana kono kana kono kana kono kana kono kana kono kana  
 kono kana kono kana kono kana kono kana kono kana kono kana

3. Kono kana kono kana kono kana kono kana kono kana kono kana

4. Kono kana kono kana kono kana kono kana kono kana kono kana  
 kono kana kono kana kono kana kono kana kono kana kono kana

5. Kono kana kono kana kono kana kono kana kono kana kono kana  
 kono kana kono kana kono kana kono kana kono kana kono kana



## REFERENCES

1. **U.S. Census Bureau**. (2019). *U.S. Census Bureau*. Washington, DC: U.S. Census Bureau.
2. **U.S. Census Bureau**. (2019). *U.S. Census Bureau*. Washington, DC: U.S. Census Bureau.
3. **U.S. Census Bureau**. (2019). *U.S. Census Bureau*. Washington, DC: U.S. Census Bureau.
4. **U.S. Census Bureau**. (2019). *U.S. Census Bureau*. Washington, DC: U.S. Census Bureau.
5. **U.S. Census Bureau**. (2019). *U.S. Census Bureau*. Washington, DC: U.S. Census Bureau.
6. **U.S. Census Bureau**. (2019). *U.S. Census Bureau*. Washington, DC: U.S. Census Bureau.
7. **U.S. Census Bureau**. (2019). *U.S. Census Bureau*. Washington, DC: U.S. Census Bureau.
8. **U.S. Census Bureau**. (2019). *U.S. Census Bureau*. Washington, DC: U.S. Census Bureau.
9. **U.S. Census Bureau**. (2019). *U.S. Census Bureau*. Washington, DC: U.S. Census Bureau.
10. **U.S. Census Bureau**. (2019). *U.S. Census Bureau*. Washington, DC: U.S. Census Bureau.